

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam sebuah novel terdapat suatu pesan yang ingin disampaikan penulis. Jadi orang yang membaca novel dengan seksama akan dapat membaca pesan tersebut. Begitu pula dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan terdapat jejak perjuangan dan peranya dalam dunia pendidikan.

Hasil analisis yang telah dilakukan dari novel *Penakluk Badai* maka peneliti membahas :

1. Riwayat Hidup Dan Jejak Perjuangan K.H Hasyim Asy'ari.

- a. Riwayat hidupnya, beliau lahir pada tanggal 14 Februari 1871 / 24 Dzulqo'dah 1287 H di Nggedang yaitu suatu desa di sebelah selatannya kota Jombang. Nama lengkapnya adalah Muhammad Hasyim bin Asy'ari bin Abdul Wahid bin Abdul Halim yang dijuluki (Pangeran Benowo) bin Abdurrahman yang dijuluki Joko Tingkir (Sultan Hadi Wijoyo) bin Abdullah bin Abdullah Aziz bin Abdullah Fatah bin Maulana Ishaq. Sekitar pukul 03.45 dini hari pada 26 juli 1947 M/ 7 Ramadhan 1366 H, beliau berpulang ke *rahmatullah* dalam usia 79 tahun.
- b. Jejak perjuangannya, K.H Hasyim Asy'ari mulai menjadi santri di Pesantren Wonokoyo (Probolingo), Pesantren Trenggilis (Semarang). Pesantren Langitan (Tuban), Pesantren Kademangan (Bangkalan), Pesantren Siwalan (Sidoarjo). Kemudian beliau juga salah satu yang

berperan dalam pembentukan NU, beliau juga berhasil dalam membangun Pondok pesantren tebuireng, selain itu juga berperan penting dalam kemerdekaan Indonesia dan beliau juga berkiprah di Internasional dengan menjadi guru di Masjidil Haram.

2. Pemikiran K.H Hasyim Asy'ari tentang Pendidikan Karakter

Pemikiran K.H Hasyim Asy'ari tentang Pendidikan Karakter. Yaitu meliputi :

- a. Orientasi Pendidikan, pertama, bagi murid hendaknya berniat suci dalam menuntut ilmu, jangan sekali-kali berniat untuk hal-hal duniawi dan jangan melecehkan atau menyepelakannya. Kedua, bagi guru dalam mengajarkan ilmu hendaknya meluruskan niatnya terlebih dahulu, tidak mengharapkan materi semata.
- b. Karakter Peserta didik : etika murid dalam belajar, ketika belajar seorang murid dituntut untuk memiliki etika, etika murid terhadap guru dan etika murid terhadap pelajaran.
- c. Karakter Pendidik : Etika guru secara keseluruhan, Etika guru dalam mengajar, etika guru bersama murid, dan etika guru terhadap buku.

3. Pendidikan Karakter K.H Hasyim Asy'ari Dalam Novel *Penakluk Badai*

- a. Karakter Yang Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa
Religius
- b. Karakter Yang Hubungannya dengan Diri Sendiri
Jujur, Berjiwa besar, Mandiri, Teguh Pendirian, Optimis, Bijaksana,
Tekun, Semangat, Rendah hati, Kreatif, Pemberani, Humoris

c. Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama

Cinta Damai, Suka Memberi, Sopan, Patuh, Peduli Sesama, Ramah, Toleransi, Suka Membantu, Berprasangka baik, Suka Mengingatkan, Suka Menasihati

d. Karakter yang Hubungannya dengan lingkungan

Peduli dengan hewan

e. Karakter yang Hubungannya dengan Kebangsaan

Nasionalisme dan Persatuan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka Pendidikan Karakter K.H Hasyim Asy'ari dalam novel Penakluk Badai adalah mengenai karakter yang dimiliki oleh sosok yang senantiasa berjuang demi kesejahteraan agama maupun bangsa itu merupakan penerapan dari pemikirannya tentang Pendidikan Karakter. Dimana dalam pemikirannya, beliau menekankan etika seseorang, terutama etika seorang Pendidik maupun Peserta didik. Salah satu karakter yang beliau miliki adalah patuh. Beliau senantiasa patuh kepada orang yang lebih tua maupun yang lebih berilmu. Demikian dapat diketahui bahwa K.H Hasyim dalam mengamalkan sebagian karakternya adalah sesuai dengan pemikirannya tentang Pendidikan Karakter.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisa terhadap pendidikan karakter, pada bagian ini penulis ingin ikut serta memberikan kontribusi berupa saran sebagai berikut :

1. Jika riwayat hidup dan jejak perjuangan K.H Hasyim Asy'ari melewati banyak cerita yang penuh dengan pengorbanan dan perjuangan. Maka disarankan supaya para penerus bangsa bisa meneladani sosok panutan yang satu ini. Yakni dengan ikut serta dalam memperjuangkan keamanan dan kesejahteraan bangsa maupun agama.
2. Jika pemikiran K.H Hasyim Asyari tentang Pendidikan Karakter menjelaskan mengenai etika, baik itu etika Pendidik maupun Peserta didik, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan supaya semua pihak yang berada di lembaga pendidikan khususnya untuk senantiasa menerapkan karakter-karakter yang telah dijelaskan dalam pemikiran K.H Hasyim Asy'ari mengenai pendidikan karakter. Seperti yang telah dijelaskan bahwa ada karakter seorang peserta didik (etika murid dalam belajar, ketika belajar seorang murid dituntut untuk memiliki etika, etika murid terhadap guru dan etika murid terhadap pelajaran) dan karakter Pendidik (Etika guru secara keseluruhan, Etika guru dalam mengajar, etika guru bersama murid, dan etika guru terhadap buku).
3. Jika Pendidikan Karakter K.H Hasyim Asy'ari dalam novel Penakluk Badai menjelaskan mengenai karakter-karakter yang beliau miliki, diantaranya : religious, jujur, nasionalisme dan lain sebagainya. Maka disarankan untuk semua pihak supaya juga berusaha untuk bisa

menerapkan karakter yang telah dicontohkan oleh K.H Hasyim Asy'ari dalam kehidupan sehari-hari. Serta diharapkan untuk lembaga pendidikan juga turut serta menyediakan fasilitas yang mendidik serta membimbing siswanya supaya bisa belajar untuk memiliki karakter yang baik sejak dini.